**MODUL AJAR**

**Bahasa Indonesia**

****

1. **INFORMASI UMUM MODUL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Penyusun** | : ………………….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : X 35 Menit |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
| Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan. | |
| **Fase C Berdasarkan Elemen** | |
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. |
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. |
| Menulis | Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri. |
| **Profil Pancasila** | * Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia * Berkebhinekaan Global * Mandiri * Bernalar * Kritis * Kreatif |
| **Kata kunci** | * Bagian-bagian buku * Teks fiksi dan nonfiksi * Unsur intrinsik cerita * Majas (metafora, personifikasi, hiperbola) * Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung * Menulis teks naratif * Proses penulisan buku |

|  |
| --- |
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran   * Asesmen individu * Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| * Presentasi * Produk * Tertulis * Unjuk Kerja * Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| * Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| * Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:   YA/TIDAK   * Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:   YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| * Individu * Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| Keteladanan, Diskusi, Presentasi |
| **Media Pembelajaran** |
| * Buku Siswa * Alat tulis dan alat warna * Buku-buku bacaan * Internet * Film: Petualangan Sherina, Laskar Pelangi * Lagu: Kembali ke Sekolah (OST Sherina), Sahabat Kecil (OST Laskar Pelangi) |
| **Materi Pembelajaran** |
| Buku Jendela Dunia   * Presentasi Ide * Membaca dan menjawab pertanyaan terkait teks * Menyimak penjelasan guru tentang unsur intrinsik pada cerita * Presentasi * Membaca dan membahas gaya bahasa * Membaca dan membahas kalimat langsung dan tidak langsung * Membaca teks “SerbaSerbi Kelinci” * Membaca dan latihan |
| **Sumber Belajar** : |
| 1. Sumber Utama   * Buku Bahasa Indonesia kelas V SD   2. Sumber Alternatif  Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. |
| **Persiapan Pembelajaran** : |
| 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif 3. Mempersiapkan bahan tayang 4. Mempersiapkan lembar kerja siswa |
| **Panduan Pembelajaran** |
| **Capaian Pembelajaran** |
| * Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan). |
| * Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks. * Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional. * Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya. . |
| * Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. |
| * Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks. * Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca. * Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat. . |

|  |
| --- |
| **Kegiatan Pembuka** |
| * Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. * Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. * Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. * Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. * Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran. |
| **Kegiatan Inti** |
| Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.. |
| Tip Pembelajaran :   * Guru mengajak peserta didik untuk mengamati suasana luar kelas dari pintu atau jendela. Guru meminta peserta didik menyebutkan apa saja yang mereka lihat, apa yang mereka bayangkan dari yang dilihat, dan apa yang dirasakan. * Alternatif kegiatan: Guru bisa meminta peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Guru meminta peserta didik menyebutkan benda-benda apa saja yang keluar dari buku. Guru menanyakan ke peserta didik apa maksud dari ilustrasi bab tersebut. * Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman membacanya. Setelah itu, guru meminta peserta didik mengamati gambar tiga peserta didik yang sedang membaca buku. Berikan petunjuk agar peserta didik melihat sampul buku. * Guru meminta peserta didik meneruskan kalimat tentang makna buku baginya. Buku adalah …. * Alternatif Kegiatan: Guru dapat meminta peserta didik menyebutkan, menuliskan di papan tulis, menuliskan di kertas dan menempelkannya di papan kelas. * Guru menyebutkan beberapa manfaat lain dari membaca buku yang terdapat pada lembar panduan jurnal membaca di depan. . |
| **Tip Pembelajaran**   * + Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan dengan berbagai jenis buku.   + Guru dapat menyiapkan beberapa contoh buku dari koleksi kelas seperti pada contoh.   + Guru meminta peserta didik menebak isi buku berdasarkan informasi yang dilihat pada sampul buku:   1. Lede si Joki Cilik  2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia  3. Kamus Besar Bahasa Indonesia  4. Ada Apa Sih? Ada Apa Sih?  Alternatif Kegiatan   * + Guru membahas gambar satu per satu. Jawaban peserta didik ditulis di papan untuk kata kunci (cerita, anak, judulnya, ada nama orang, pengarang, gambarnya lucu, gambarnya serius, tidak ada gambar).   + Guru dapat membacakan, menunjukkan buku fisik (jika ada), atau menunjukkan pada layar LCD kelas buku di atas.   + PR: Guru dapat merujuk anak untuk membuka tautan cerita-cerita anak yang menarik sebagai tugas rumah.   Jawaban  Buku 1 dan 4 adalah fiksi.  Buku 2 dan 4 adalah nonfiksi. |

|  |
| --- |
| * Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.. |
| Tip Pembelajaran   * Guru meminta peserta didik membaca cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dalam hati dengan waktu yang ditentukan guru (15 menit). * Alternatif Kegiatan: Guru dapat membacakan cerita itu untuk pertama kali dengan intonasi, lalu meminta peserta didik mengulang membacanya dalam hati atau bergilir membaca satu paragraf, atau meminta dua peserta didik memperagakan cerita secara dialog. * Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tanda baca apa saja yang ditemukan, dan bagaimana mengucapkan kalimat dengan adanya tanda baca tersebut. |
| Tip Pembelajaran  Guru meminta peserta didik menjawab tujuh pertanyaan di samping.  Tekankan pada kata tanya dan kata kunci: tentang, tokoh, kapan, latar, masalah, pesan.  Inspirasi Kegiatan   * Pembaca mula: menjawab pertanyaan 2, 3, 4. * Pembaca menengah: menjawab pertanyaan 1, 5. * Pembaca mahir: menjawab pertanyaan 6, 7.   Jawaban  Kisah kelinci kecil yang terluka saat hendak mengambil wortel Pak Rusa.  Tokoh pada cerita adalah Kelinci Kecil dan Burung Pipit. Kelinci Kecil mempunyai sifat ingin tahu. Burung Pipit memiliki sifat bijaksana.  Kebun wortel Pak Rusa.  Pada siang hari/sore hari.  Kelinci Kecil bosan tinggal di sarang berhari-hari dan memutuskan untuk pergi ke kebun Pak Rusa untuk memetik wortel, meskipun belum meminta izin ke Ibunya meninggalkan sarang, ataupun ke Pak Rusa untuk memetik wortel. Saat mencoba mengambil, Kelinci Kecil terantuk batu dan jatuh. Dia kesakitan.  Burung Pipit mengajak Kelinci Kecil berbicara dan menasihatinya. Kelinci Kecil urung mengambil wortel Pak Rusa. Setelah tidak sakit lagi, Kelinci Kecil pulang ke rumah untuk meminta maaf kepada Ibunya.   1. 7. Jawaban akan bervariasi dan berkembang, jadi jawaban dapat didiskusikan di kelas. Contoh: Cerita mengandung pesan agar kita hidup jujur dan patuh pada nasihat orang tua. |

|  |  |
| --- | --- |
| Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan). | |
| Mempresentasikan cerita, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.. | |
| **Tip Pembelajaran**   * + Guru menjelaskan tentang unsur intrinsik cerita. Setiap cerita memiliki lima unsur penting: tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan.   + Formatif Berbicara   + Guru meminta peserta didik secara individu atau berpasangan menjelaskan unsur intrinsik dari cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.   + Alternatif kegiatan, guru dapat mencari sebuah cerita fabel lainnya untuk dijadikan ujian formatif. Peserta didik dapat menuliskan jawabannya dalam peta berpikir sebelum dipresentasikan. |  |
| **Unsur Intrinsik Cerita**   1. Tema   Tema adalah ide cerita, sebuah gagasan mengapa penulis menuliskan cerita. Contoh tema: keluarga, persahabatan, perjuangan, petualangan.   1. Amanat   Amanat adalah pesan cerita. Contoh amanat: agar seseorang selalu hidup jujur/sederhana.   1. Tokoh/Penokohan   Tokoh adalah individu yang dibicarakan dalam cerita. Tokoh bisa berupa orang, binatang, atau benda. Penulis cerita memberikan informasi tentang tokoh dalam bentuk penggambaran karakter, penyebutan ciri-ciri fisik atau sifat sehingga pembaca dapat membayangkan tokoh cerita pada imajinasinya. Penokohan adalah penggambaran sifat atau karakter dari tokoh. Contoh: tokoh petani yang bersifat berani dan jujur.   1. Latar   Latar adalah keterangan tentang lokasi dan waktu cerita. Penulis cerita mendeskripsikan latar dengan sangat detail sehingga pembaca dapat membayangkan tempat, situasi, dan suasana cerita. Contoh: latar tempat dari cerita adalah kota besar dan di masa sekarang.   1. Alur/Plot   Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir. Penulis cerita menuliskan alur dengan jelas beserta konflik serta keseruan adegan pada cerita sehingga pembaca setia mengikuti alur cerita. | |

|  |
| --- |
| Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya. |
|  |
| **Tip Pembelajaran**   * Guru menjelaskan tentang majas sebagai gaya bahasa yang khas yang sering ditemui dalam cerita-cerita fiksi. Referensi tentang majas dapat dilihat pada tautan http://saintif.com/gaya-bahasa/. * Guru dapat membawa contoh buku cerita yang memuat gaya bahasa yang khas dan membacakannya dengan lantang di depan kelas dengan intonasi yang tepat. * Guru menambahkan penjelasan dengan mengarang sebuah cerita singkat.   Contoh: Nak, coba amati suasana pagi ini. Sepertinya siang nanti matahari akan menyapa kita dengan panasnya yang membakar kulit. Jika kita lima menit saja ada di luar sepertinya muka kita akan menjadi semerah tomat karena kepanasan, banjir keringat dan pusing tujuh keliling.   * Guru meminta peserta didik memberikan tanggapan dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan tadi. * Setelah itu guru menjelaskan materi pada halaman ini dan meminta peserta didik membuat contoh untuk setiap majas (bebaskan peserta didik mengekspresikan jawabannya). |

|  |  |
| --- | --- |
| Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks. | |
|  | |
| Tip Pembelajaran   * + Guru menerangkan Kalimat Langsung dan Tidak Langsung sesuai dengan pedoman.   + Guru dapat meminta peserta didik untuk menjelaskan pemahaman mereka dengan memberi contoh seperti di bawah ini.   Guru menyebutkan kalimat langsung dan peserta didik menyebutkan bentuk kalimat tidak langsungnya. Guru meminta peserta didik A berbicara langsung tentang sesuatu. Guru meminta peserta didik B menyebutkan kembali apa yang peserta didik A bicarakan. Guru berkomentar tentang peserta didik C dan D, lalu meminta peserta didik E menyebutkan apa komentar guru terhadap peserta didik C dan D. | Jawaban   1. Budi mengatakan bahwa baju yang ia pakai adalah hadiah ulang tahun untuknya. 2. Ayah berkata, “Rapikan dulu meja belajarmu sebelum kamu tidur!” 3. Kakek menasihati Tari agar selalu hidup jujur. 4. Dion menanyakan kepada Abi kapan buku ceritanya akan dikembalikan Abi. 5. Ibu Guru berkata, “Jangan lupa untuk mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba.” |
| **Inspirasi Kegiatan**   * + Membentuk kelompok yang terdiri atas dua peserta didik dengan berbagi peran. Jika kelompok memilih menggunakan kalimat langsung maka bisa dilakukan dialog. Jika memilih menggunakan kalimat tidak langsung maka bergantian menceritakan jalan cerita.   + Peserta didik dapat membaca teks atau berimprovisasi dengan memperhatikan penggunaan tanda baca. Jika waktu memungkinkan, peserta didik dapat mencari teks sederhana lainnya untuk diperagakan. | |

|  |  |
| --- | --- |
| Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional. | |
|  |  |
| **Tip Pembelajaran**   * + Guru meminta peserta didik membaca teks 2 “Serba-Serbi Kelinci”.   + Guru dapat meminta peserta didik membaca secara bergantian setiap satu paragraf. Guru membacakan dengan lantang dengan intonasi membaca tulisan informasi.   + Guru meminta peserta didik membaca sekali lagi dalam hati lalu menutup buku mereka. Guru kemudian bertanya tentang informasi apa yang mereka ingat dari isi teks.   + Guru bertanya kepada murid apakah mereka punya hewan peliharaan kelinci atau apakah hewan peliharaan yang mereka punya. Minta peserta didik menyebutkan deskripsi umum hewan tersebut, ukurannya, makanannya, bagaimana perkembangbiakannya dan kenapa mereka memelihara hewan tersebut. | **Tip Pembelajaran**   * + Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan.   Jawaban   1. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar:   **terdapat 30 jenis kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia**).   1. Benar. 2. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **berkembang biak dengan cara bertelur**). 3. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **setelah 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makanannya sendiri**). 4. Benar.    * Guru melanjutkan pembahasan dengan mengulas kembali teks 1 yang juga menyebutkan kata kelinci. Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan mendiskusikan perbedaan dari teks 1 ”Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dan teks 2 “Serba-Serbi Kelinci”. |
|  | |

|  |  |
| --- | --- |
| Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya. | Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. |
|  |  |
|  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. | Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional. |
|  |  |
|  |  |
|  | |

|  |
| --- |
| Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional. |
|  |
|  |

|  |  |
| --- | --- |
| Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks. |  |
|  | |

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| **Tip Pembelajaran**  Ajarkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan panduan sebagai petunjuk alur berbicara. Peserta didik dapat menggunakan kalimat majemuk sebagai variasi kalimat.  Contoh: Namaku Tina. Aku memiliki seorang sahabat bernama Lila. Aku senang bersahabat dengannya karena kami suka melakukan banyak hal bersama. Aku dan Lila sama-sama suka membaca buku. Aku dan Lila suka matematika. Aku pendiam, tetapi Lila periang. Lila tinggal di sebelah rumahku sehingga kami sering pergi ke sekolah bersama. Kami juga sering bermain di taman depan rumah. | |

|  |
| --- |
| * Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca. * Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat. |
| Asesmen Sumatif Menulis   * Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangandi bawah ini. * Formulir Kerangka Berpikir yang dapat diduplikasi tersedia di halaman akhir setelah refleksi. |
| **Tip Pembelajaran**   * Kegiatan proses menulis ini dapat dijadikan tugas kelas dan tugas rumah terlebih dahulu. Setelah itu bisa dibuatkan dalam bentuk asesmen dengan peserta didik memilih topik yang lain. * Peserta didik membuat teks nonfiksi untuk kegiatan kelas dan rumah (seluruh proses), lalu membuat teks fiksi di sekolah (seluruh proses, dua pertemuan). * Peserta didik membuat peta berpikir di kegiatan kelas atau rumah, lalu mengerjakan revisi dan tulisan final di sekolah sebagai asesmen. |
| **Inspirasi Kegiatan**   * Peserta didik dapat memilih topik di luar dari yang ada di kotak pilihan. Namun, untuk topik nonfiksi, peserta didik diminta melakukan studi pustaka, riset digital, interviu, atau kegiatan pengumpulan data lainnya. * Peserta didik dapat mengerjakan bagian revisi dan final dengan komputer. Peserta didik juga dapat menambahkan ilustrasi. * Tulisan yang sudah jadi (setelah dinilai) dapat dipajang di papan kelas atau dijadikan dua bundel buku: fiksi dan nonfiksi. |
| **Kesalahan Umum**   * Pada saat menggali ide, peserta didik bisa jadi memilih ide secara spontan atau mengikuti pilihan teman. Guru dapat memberikan contoh pengembangan ide atau bertanya kepada murid mengapa memilih ide tersebut. * Pada saat menulis kerangka, kadang peserta didik akan menghapus tulisan jika mendapat masukan dari guru. Ajarkan ke peserta didik bahwa dalam proses menulis, masukan adalah untuk memperkaya ide. Perbaikan dari masukan dapat ditulis dalam revisi. * Pada saat menulis bagian akhir (final), kadang peserta didik dapat menyalin seluruh bagian pada revisi. Pastikan peserta didik menggunakan daftar panduan *checklist* agar hasil tulisan akhir menjadi baik. |
| **Kegiatan Penutup** |
| * Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. * Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi * Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. * Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME ( Jika pembelajaran di jam terakhir) |

|  |
| --- |
| **Pelaksanaan Asesmen** |
| **Sikap**   * Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. * Melakukan penilaian antarteman. * Mengamati refleksi peserta didik.   **Pengetahuan**   * Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis   **Keterampilan**   * Presentasi * Proyek * Portofolio |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pengayaan dan Remedial** | |
| **Pengayaan:**   * Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP). * Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. * Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi | **Remedial**   * Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas. * Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. * Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |

|  |
| --- |
| **Kriteria Penilaian** : |
| * Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. * Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |
| **Penilaian** : |
| **Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri  (Nilai = 4) Sangat Baik | Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan  (Nilai = 3) Baik | Sebagian tanda baca dalam tulisan benar  (Nilai = 2) Cukup | Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan  (Nilai = 1) Kurang | | Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan. |  |  | Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah. |   Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik  **Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Skor | Kosa kata | Struktur Bahasa (Tanda Baca) | Pemahaman Bacaan | | 1 | Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih | Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan | Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan | | 2 | Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya | Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah | Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar | | 3 | Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan | Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar | | 4 | Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri | Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri |   **Tabel Rubrik Asesmen Berbicara**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria Penilaian** | **Amat Baik (Nilai=4)** | **Baik (Nilai=3)** | **Cukup (Nilai=2)** | **Kurang (Nilai=1)** | | Isi | Keseluruhan isi  pembicaraan  sesuai dengan  topik, tujuan  berbicara, dan  instruksi soal. | Hampir seluruh  isi pembicaraan  sesuai dengan  topik, tujuan  berbicara, dan  instruksi soal. | Sebagian isi  pembicaraan  sesuai dengan  topik, tujuan  berbicara, dan  instruksi soal. | Isi pembicaraan  tidak sesuai  dengan topik,  tujuan berbicara,  dan instruksi  soal. Presentasi/  Berbicara tidak  selesai. | | Ketepatan bahasa | Seluruh tata  bahasa, pilihan  kosakata, dan  ungkapan yang  digunakan  sudah tepat dan  bervariasi. | Sebagian besar  tata bahasa,  pilihan kosakata,  dan ungkapan  yang digunakan  sudah tepat.  Terdapat  beberapa  kesalahan,  tetapi tidak  membingungkan  pendengar. | Sebagian tata  bahasa, pilihan  kosakata, dan  ungkapan yang  digunakan sudah  tepat, meskipun  tidak bervariasi.  Terdapat beberapa  kesalahan yang  membingungkan  pendengar. | Sebagian besar  tata bahasa,  pilihan kosakata,  dan ungkapan  yang digunakan  tidak tepat.  Terdapat banyak  kesalahan yang  membingungkan  pendengar. | | Kefasihan  Berbahasa | Seluruh teks  dilafalkan  dengan sangat  baik dan  lancar. Dapat  dimengerti oleh  pendengar. | Sebagian besar  teks dilafalkan  dengan baik dan  lancar. Dapat  dimengerti oleh  pendengar. | Sebagian besar  teks dilafalkan  dengan baik,  meskipun kadang  kurang lancar.  Dapat dimengerti  oleh pendengar. | Teks tidak  dilafalkan dengan  baik dan sering  kurang lancar. Sulit  dimengerti oleh  pendengar. | | Ekspresi  dan Alat  Bantu | Penggunaan  ekspresi dan  alat bantu  sudah tepat.  Menunjang  penyampaian  pesan. | Penggunaan  ekspresi dan  alat bantu  sudah tepat.  Menunjang  penyampaian  pesan | Penggunaan  ekspresi dan alat  bantu kadang  tidak tepat.  Menunjang  sebagian  penyampaian  pesan. | Penggunaan  ekspresi dan  alat bantu tidak  tepat (tidak ada).  Menghambat  penyampaian  pesan. |   **Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria Penilaian** | **Amat Baik (Nilai=4)** | **Baik (Nilai=3)** | **Cukup (Nilai=2)** | **Kurang (Nilai=1)** | | Isi | Keseluruhan  isi tulisan  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal. | Hampir seluruh  isi tulisan  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal. | Sebagian isi tulisan  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal. | Isi tulisan tidak  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal.  Tulisan tidak  selesai. | | Organisasi | Organisasi  tulisan jelas  dan dapat  dimengerti  serta  menginspirasi  pembaca. | Organisasi  tulisan jelas  dan dapat  dimengerti  pembaca. | Organisasi tulisan  kurang jelas, tetapi  dapat dimengerti  pembaca. | Organisasi tulisan  tidak jelas dan  membingungkan  pembaca. | | Variasi  Kalimat dan  Kosakata | Variasi kalimat  yang beragam  dan tepat.  Terdapat lebih  dari empat  kosakata baru  yang sesuai dan  memperkaya isi  tulisan. | Variasi kalimat  yang beragam  dan tepat.  Terdapat tiga  atau empat  kosakata baru  yang sesuai dan  memperkaya isi  tulisan. | Variasi kalimat  yang mulai  beragam, meski  kadang kurang  tepat. Terdapat  satu atau dua  kosakata baru  yang sesuai. | Variasi kalimat  yang tidak  beragam dan  tidak tepat. Tidak  ada penggunaan  kosakata baru. | | Ejaan dan  Tanda Baca | Semua struktur  kalimat, ejaan,  dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | Hampir seluruh  kalimat, ejaan,  dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | Sebagian kalimat,  ejaan, dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | Sedikit kalimat,  ejaan, dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | |
| **Refleksi pembelajaran:** |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No | Aku mampu | Sudah Bisa | Masih perlu belajar | | 1 | Memahami teks fiksi dan nonfiksi |  |  | | 2 | Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung |  |  | | 3 | Menggunakan maja |  |  | | 4 | Memahami proses membuat buku |  |  | | 5 | Memahami bagian bagian buku |  |  | | 6 | Melakukan langkah-langkah proses menulis teks fiksi dan nonfiksi |  |  | | Hal yang paling menyenangkan dari memperlajari bab ini adalah ………………………..  Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ………………………………  Bab buku jendela dunia mengajarkanku ……………………… | | | | |
| **Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik** |
| Tabel 1.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama peserta didik | Menyimak penjelasan guru mengenai unsur intrinsik cerita, perbedaan teks fiksi dan nonfiksi, serta proses membuat buku | Mempresentasikan cerita fiksi sesuai alur cerita dan mendeskripsikan unsur intrinsik pada cerita tersebut | Mengidentifikasi perbedaan teks fiksi dan nonfiksi yang dibaca melalui pengenalan bagian-bagian buku | Menulis teks naratif sederhana dengan elemen intrinsik dan menggunakan kalimat serta tanda baca yang tepat | | 1 |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  | | dst |  |  |  |  |  |   (Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini) |
| **Refleksi Guru** |
| * Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik? * Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis? * Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah: * Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah: * Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan! * Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan! * Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku: * Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil: |
| **Lampiran** |
|  |
|  |
|  |
| **Tabel 2.3 Rubrik Membaca**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Pemahaman |  |  |  |  | | Ketepatan |  |  |  |  | | Hubungan |  |  |  |  | | Penggunaan Bahasa |  |  |  |  | |
| **Tabel 2.4 Rubrik Berbicara: Diskusi**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Persiapan |  |  |  |  | | Partisipasi |  |  |  |  | | Penggunaan Bahasa |  |  |  |  | | Artikulasi |  |  |  |  | |
| **Tabel 2.5 Rubrik Berbicara: Presentasi**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Persiapan |  |  |  |  | | Kelancaran |  |  |  |  | | Penggunaan Bahasa |  |  |  |  | | Artikulasi |  |  |  |  | |
| **Tabel 2.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Menggali ide |  |  |  |  | | Menulis kerangka |  |  |  |  | | Mengedit |  |  |  |  | | Menulis |  |  |  |  | |

1. **LAMPIRAN**

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja :** |
| Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku tulis kalian.  1. Apakah isi cerita tersebut?  2. Siapakah tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat tokoh tersebut?  3. Di mana latar cerita berlangsung?  4. Kapan cerita tersebut berlangsung?  5. Apa masalah yang terjadi?  6. Bagaimana masalah itu diselesaikan?  7. Apa pesan dari cerita tersebut? |
| Tentukan majas dari kalimat berikut ini: hiperbola, metafora, atau personifikasi.  1. “Aduh, sakit!” suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.  2. Wajahnya tampak seputih kapas.  3. Titik-titik air mulai membanjiri matanya.  4. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku.  5. Pak Singa, si raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing.  6. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.  Tuliskan arti dari kata yang digarisbawahi berikut ini.  1. Penduduk diminta untuk segera mengungsi saat Gunung Sinabung memuntahkan isi perutnya.  2. Buku adalah jendela dunia, membawamu bisa melihat ke seluruh penjuru dunia.  3. Mentari pagi menyapaku hangat lewat tirai jendela kamarku.  4. Hampir copot jantungku melihat kilat menyambar tempat aku berteduh.  5. Sebagai anak satu-satunya, Ali menjadi anak emas di rumahnya.  6. Melihat bahaya mengancam, ia langsung mengambil langkah seribu. |
| Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dapatkah kalian menjelaskan ciri-ciri kalimat langsung dan tidak langsung?  Berikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung lainnya yang kalian dapati pada teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”. |
|  |
|  |
|  |
|  |
| **Bahan Bacaan Peserta Didik :** |
| Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023  Buku Bahasa indonesia lain yang relevan |
| **Glosarium** |
| **akhiran:** imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an, -kan*, dan *-i*; sufiks  **akronim:** singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)  **alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang  **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik  **angka:** tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor  **antonim:** kata yang berlawanan makna dengan kata lain:*“buruk” adalah — dari*  *“baik”*  **aplikasi komputer:** program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu  **artikulasi:** lafal, pengucapan kata  **asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat  **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran  **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar  **awalan:** imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks  **bilangan:** satuan jumlah  **capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran  **cerita:** tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)  **diskusi:** bertukar pikiran mengenai suatu masalah  **evaluasi:** pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya  **fiksi:** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan  **gagasan:** hasil pemikiran; ide  **gaya bahasa:** pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu  **grafik:** penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks  **hiperbola:** pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan  **huruf kapital :** huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar  **ide pokok:** pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis  **identifikasi:** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya  **iklan:** pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum  **ilustrasi:** gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya  **imbuhan:** bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks  **infografik:** informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik  **intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar  **kalimat langsung:** Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.  **kalimat majemuk:** kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu  **kalimat majemuk setara:** kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat  **kalimat penjelas:** kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik  **kalimat perintah:** kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan  **kalimat saran:** kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan  **kalimat tanggapan:** kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)  **kalimat tidak langsung:** Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.  **kalimat tunggal:** kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa  **kalimat utama:** kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf  **kata kunci:** kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer  **kata dasar:** kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva  **kata tanya:** kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya  **karya digital:** pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi  **KBBI Daring:** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet  **kegiatan pengayaan:** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam  **kegiatan perancah:** disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri  **konjungsi:** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung  **kreatif:** memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan  **kreasi:** hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)  **lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru  **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca  **literasi:** kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial  **literasi digital:** kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer  **majas:** cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan  **mata angin:** arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin  **membaca dalam hati:** membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)  **membaca memindai:** membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama  **membaca nyaring:** membaca dengan suara lantang  **membaca sekilas:** membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna  **mengeja:** melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata*  *“dapat” dengan “d-a-p-a-t”*  **mesin pencari*:*** program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik  **menyimak:** mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang  **metafora:** pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*  **nonfiksi:** yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)  **opini:** pendapat; pikiran; pendirian  **origami:** seni melipat kertas dari Jepang  **pantun:** bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi  **partisipasi:** perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan  **pengumuman:** pemberitahuan  **personifikasi:** pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia  **pertanyaan panduan:** teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan  **peta:** gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya  **pidato:** pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak  **pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas  **presentasi:** penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang  **proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan  **relevan:** kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung  **ringkasan:** singkatan cerita  **rubrik:** petunjuk resmi yang mengatur tata laksana  **salindia:** salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer  **saran:** pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan  **simulasi:** metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya  **singkatan:** hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)  **sinonim:** bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain  **surat:** kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)  **surel:** surat elektronik  **tabel:** daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak  **tanggapan:** sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)  **tata letak:** pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca  **teknologi informasi:** penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital  **teks deskripsi:** teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan  **teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu  **teks informatif:** teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar  **teks naratif:** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut  **teks persuasif:** teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut  **teks prosedur:** teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik  **visual:** dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan  **wawancara:** tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal |
| **Daftar Pustaka:** |
| Ariesto, A. 2009. “Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment”. Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.  August, D. 2014. Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4. New York: McGraw-Hill Education.  Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. White Plains, NY: Longman.  Callella, Trisha. 2006. Daily Writing Warms-Up. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.  De Bono, Edward. 2000. Six Thinking Hats. Rev. and update. London: Penguin Books.  Duke, Amy McGowan, “Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms” (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501  Fisher, Douglas, dkk. 2020. This is Balanced Literacy, Grades K-6. Corwin Press, Inc.  SAGE Publication Ltd.  Frey, Nancy, dkk. 2009. Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding. Association for Supervision and Curriculum Development.  Hebzynski, Samantha J. 2017. “Balanced Literacy Strategies”. Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ ed\_etds/21  Indihadi, Dian. 2018. “Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming”. Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- https:// ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Repositori Kemdikbud”. Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/ view/subjects/PED007=2E11.html>.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Rumah Belajar Kemdikbud”. Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <https://belajar.kemdikbud.go.id/ >.  McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.  Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More! Scholastics Inc. New York.  NN. 2019. “Bullying: Guidelines for Teachers”. Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <https://www.tolerance.org/professional-development/ bullying-guidelines-for-teachers>.  NN. t.t. “Bullying”. American Psychological Association”, dilihat 1 November 2020. <https://www.apa.org/topics/bullying>.  Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.  Rahmat, Acep Saepul. “Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca  pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi.” Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855  Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. Making Thinking Visible. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.  Syah, Efran. 2013. “Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)”. Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <https://www.medkes. com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>.  Verawaty, Evy. 2017. “Diferensiasi pada Pelajaran Membaca”. Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.  Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/ Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf  Situs web:  https://kbbi.kemdikbud.go.id  https://budi.kemdikbud.go.id/  http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-  literasi  https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/  http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis\_produk/Majalah%20  Anak  https://ipusnas.id/  https://reader.letsreadasia.org/  https://literacycloud.org/  https://museum.kemdikbud.go.id/  https://saintif.com/  https://komik.pendidikan.id/  https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/  https://dongengceritarakyat.com/  https://www.kompas.com/skola  https://bobo.grid.id/  https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/  https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS  https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-  kpp-pa.pdf |